

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di studio Udeido Kolektif, yang terletak di Jogjakarta dan *online meeting* karena beberapa anggota berada di Belanda dan Papua. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung dengan rentang waktu sekitar empat bulan, yaitu dimulai pada bulan Februari hingga Mei tahun 2025.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian Kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam proses penelitian dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diukur dan dihitung) seperti pendapat seseorang, pengalaman, observasi, gambar, wawancara, serta kunjungan langsung yang dijabarkan secara deskriptif melalui bentuk seperti laporan. (Moleong, 2007, h.4). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan sejarah seni rupa politik dan semiotik Ferdinand Saussure pendekatan sejarah merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis bagaimana seni rupa mengalami kontekstualisasi berdasarkan perannya dalam lanskap kontemporer dengan nilai atau pesan tertentu, termasuk politik.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada tulisan ini melalui metode Kritik Seni yang mencakup pada Subject Matter, Bentuk dan Makna. Untuk memperoleh data tersebut penulis juga menggunakan struktur Kritik Seni yang meliputi Deskripsi, Analisis Formal, Interpretasi, Keputusan dan Evaluasi.

4. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, pihak yang dijadikan subjek penelitian terdiri dari seniman atau anggota kolektif, serta pengamat seni rupa, dan penikmat seni rupa. Data dan Informasi yang disajikan oleh subjek penelitian tersebut dapat menjadi jembatan bagi peneliti untuk menggali informasi dan data mengenai objek penelitian.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan berdasarkan uraian bagan berikut:

Diagram 3 1 Prosedur Penelitian



B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti melalui bentuk wawancara, observasi, catatan lapangan, gambar dan sebagainya. Afifuddin & Saebani, (2009:134). Dengan demikian maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Sugiyono, (2012:228). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap karya dan anggota Udeido Kolektif.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pencarian data dengan bentuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau subjek penelitian guna memperoleh data mengenai objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk gambar, tulisan maupun benda-benda yang bersangkutan dengan objek penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sugiyono, (2012:240).

1. Validitas Data

Validitas data pada penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik pengujian data melalui pengumpulan dan pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber data yang berbeda. Dalam tehnik triangulasi pada penelitian ini, menggunakan tiga tehnik yaitu observasi terus terang, wawancara serta dokumentasi sebagai sumber data. Sugiyono, (2012:241).

2. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengolahan, pemilihan, rangkuman, penyederhanaan dan pengumpulan data catatan lapangan yang kemudian disusun dan disesuaikan dengan relevansi penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan susunan uraian deskriptif mengenai temuan data atau informasi hasil analisis serta riset lapangan yang diuraikan serta dapat memberikan kemungkinan suatu kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir berupa bentuk

penyimpulan dan verifikasi dari informasi yang telah didapatkan terhadap proses reduksi dan penyajian data sehingga mendapatkan simpulan informasi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian kualitatif dan pengumpulan data, pada penelitian ini mencakup aspek yang di observasi, berupa Kolektif Udeido dan karyanya, narasumber, kurator seni rupa, dosen seni rupa. Instrumen kedua mencakup daftar pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber saat melaksanakan wawancara. Instrumen ketiga berupa bukti dokumentasi berbentuk audio, visual dan catatan lapangan.

Penulis melakukan wawancara dengan anggota kolektif yang diantaranya adalah Dicky, Yanto, Michael, Kostan. Dan pengamat seni rupa seperti Bertho, Agung Kurniawan. Wawancara dilakukan di Yogyakarta diantaranya adalah studio Udeido Kolektif dan Cemeti Institut, serta wawancara dilakukan pada meeting online juga dikarenakan keberadaan anggota kolektif yang berada di Papua dan Belanda.

4. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian menjelaskan ukuran keberhasilan penelitian yang ditentukan sebelumnya. Berikut beberapa indikator pencapaian keberhasilan penelitian:

- i. Keberhasilan dalam menemukan jawaban terhadap rumusan permasalahan.
- ii. Analisa makna sosial politis pada karya Udeido Kolektif.
- iii. Analisa praktik dan perspektif Udeido mengenai kolektif dan kaitannya dengan sosial politik di tanah Papua.
- iv. Analisa pengaruh karya ke publik dan pengaruh dari luar ke Udeido Kolektif setelah mengusung tema sosial politik.